

KONVERSI AGAMA
STUDI KASUS TERHADAP ORANG-ORANG MUALLAF
DI INSTITUT DAKWAH ISLAMIYAH PERKIM
KELANTAN MALAYSIA
(Pendekatan Psikologi Agama)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama
Dalam Ilmu Ushuluddin

Oleh:
Saadiah Bt Mat Deris
NIM: 95521861

Jurusan Perbandingan Agama

FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
1999

Drs. H. Agussalim Sitompul
Drs. M. Mansur
Dosen Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : **Skripsi Saudari Saadiyah Bt Mat Deris**

Lamp : 6 (enam) eksp.

Kepada Yth;
Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, serta mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Saadiyah Bt Mat Deris
NIM : 95521861
Jurusan : Perbandingan Agama
Judul Skripsi : *KONVERSI AGAMA, STUDI KASUS TERHADAP ORANG-ORANG MUALLAF DI INSTITUT DAKWAH ISLAMIAH PERKIM, KELANTAN MALAYSIA*

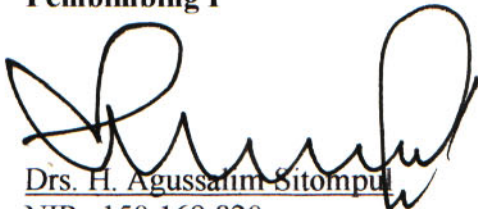
Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Srata Satu dalam Ilmu Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami semoga dalam waktu yang singkat skripsi ini dapat diterima fakultas untuk dimunaqasahkan.

Wassalamualaikum wr. wb.

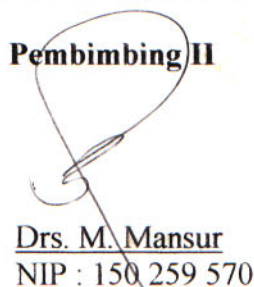
Yogyakarta, 15 Febuari 2000

Pembimbing I



Drs. H. Agussalim Sitompul
NIP : 150 169 820

Pembimbing II



Drs. M. Mansur
NIP : 150 259 570



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DU/PP.00.9/005/2000

Skripsi dengan judul : Konversi Agama Studi Kasus Terhadap Orang-orang Muallaf
di Institut Dakwah Islamiah PERKIM Kelantan Malaysia

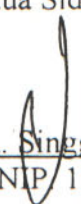
Diajukan oleh:

1. Nama : Saadiah Bt. Mat Deris
2. NIM : 95521861
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA

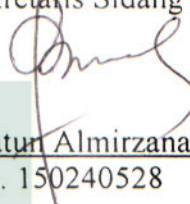
Telah dimunaqosyahkan pada hari : Kamis, tanggal : 23 Maret 2000, dengan nilai :
SANGAT BAIK dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam ilmu : Ushuluddin.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang


Drs. A. Singgih Basuki, MA
NIP. 150210064

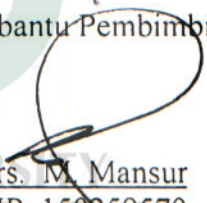
Sekretaris Sidang


Dra. Syafa'atun Almirzanah, MA
NIP. 150240528

Pembimbing/merangkap Penguji


Drs. H. Agussalim Sitompul
NIP. 150169820

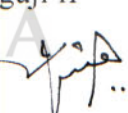
Pembantu Pembimbing


Drs. M. Mansur
NIP. 150259570

Penguji I


Drs. Syaifan Nur, MA
NIP. 150236146

Penguji II


Drs. M. Yusup
NIP. 150267224

Yogyakarta, 23 Maret 2000
DEKAN




Dr. Djam'annuri, MA
NIP. 150182860

MOTTO

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ
الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ { البقرة : ٢٥٦ }

Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang salah. (Al-Baqarah : 256)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departmen Agama RI. *Al Quran dan tarjemahnya*, (Semarang : CV. Toha Putra, 1998), hlm. 63.

PERSEMBAHAN:

Sekiranya tulisan yang sangat sederhana ini Engkau beri nilai dan arti, maka nilai dan arti tersebut ku persembahkan untuk:

- Almamaterku IAIN sunan Kalijaga Yogyakarta
- Almarhum Ayahanda dan Ibunda tercinta yang memdidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang
- Kakak dan adik-adik tercinta
- Segenap pendidik yang mengantarkan masa depan ku
- Teman-teman seperjuangan yang senantiasa berbagi suka dan duka ketika menuntut ilmu di rantauan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا الرَّسُولُ
الصَّادِقُ الْوَعْدُ آمِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, segala puja dan puji bagi Allah SWT di atas limpah rahmat, taufiq, serta inayaahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana mestinya. Selawat dan salam penulis haturkan semoga senantiasa tercurah kehadiran junjungan kita Nabi muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke jalan yang lurus dan diridhai Allah SWT, juga kepada keluarga dan para sahabatnya.

penulisan skripsi yang berjudul *Konversi Agama, Studi Kasus terhadap Orang-orang Muallaf di Institut Dakwah Islamiah PERKIM, Kelantan Malaysia*. Adalah hasil dari penelitian yang penulis lakukan di Institut dakwah Islamiah PERKIM, Kelantan Malaysia. Skkripsi ini penulis ajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana di bidang Perbandingan Agama dalam Ilmu Ushuluddin.

Sebagaimana juga tugas ini dapat penulis laksanakan sebagaimana mestinya adalah tidak luput dari kerjasama yang baik dan bantuan dari berbagai pihak yang sangat besar artinya bagi penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan seperti keadaannya sekarang ini.

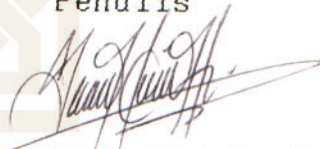
Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga beserta seluruh stafnya.
2. Bapak Drs.H.Agussalim Sitompol sebagai pembimbing I dan Bapak Drs.M.Mansur sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarah serta mengoreksi skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin yang telah menyumbangkan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis.
4. Para Administrator yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi kampus.
5. Pihak IDIP yang telah memberi izin dan banyak membantu penulis ketika melakukan penelitian.
6. Yayasan Islam Kelantan Darul Naim (YAKIN) yang bertindak sebagai penaja penulis dan Departemen Agama Republik Indonesia yang sudi memberikan beasiswa kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Pihak kedutaan Besar Malaysia di Republik Indonesia yang turut membantu penulis dalam segala hal selama berada di Indonesia.
8. Almarhum ayahanda Mat Deris dan ibunda Ramlah yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.
9. Kak Long beserta suami, Mak Ngah dan Ayah Ngah yang banyak membantu penulis baik dari segi moriil maupun materiil serta adik-adik yang menjadi pendorong bagi penulis menyelesaikan studi.

10. Teman-teman *house mate*, Kak Nie, Syimah, Azizah, Marina, Badriah yang banyak memberi dorongan, semangat dan tunjuk ajar, juga tidak dilupakan teman-teman seangkatan, Hamdi, Syarifah, Erma dan yang lainnya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. Semua pihak yang telah menghulurkan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya penulis berdoa semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pembaca. Sekiranya masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini, segala saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Penulis



(Saadiah Bt Mat Deris)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	14
 BAB II. TINJAUAN UMUM KONVERSI AGAMA	 16
A. Pengertian Konversi Agama	16
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konversi Agama	17
C. Proses Konversi Agama	21
 BAB III. GAMBARAN UMUM INSTITUT DAKWAH ISLAMIAH PERKIM (IDIP)	 26
A. Letak Geografis	30
B. Sejarah Berdiri IDIP	31
C. Tujuan Didirikan IDIP	34
D. Struktur Organisasi Administrasi IDIP	36
E. Aktivitas yang Dilakukan di IDIP	36
F. Orang-orang Muallaf di IDIP	40
G. Kasus Konversi Agama Orang-orang Muallaf di IDIP dan motivasinya	46

BAB IV. SIKAP DAN PERILAKU SETELAH KONVERSI AGAMA	76
A. Ungkapan Pengalaman Keagamaan orang - orang Muallaf di IDIP	76
B. Sikap dan Perilaku dalam kehidupan Agamis	84
C. Sikap dan Perilaku dalam kehidupan Non Muslim	92
 BAB V. PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran-saran	102
C. Kata Penutup	103

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap kelakuan manusia, termasuk sikap beragama merupakan suatu kebutuhan bagi manusia dalam kehidupannya. Manusia sejak semula hidup dalam suatu kebersamaan, bermasyarakat dan saling berhubungan antara satu sama lain, sehingga terbentuk kelompok sosial. Setiap perilaku keagamaan manusia adalah buah hasil dari hubungan dinamika timbal balik yang saling mempengaruhi antara satu sama lain yaitu ; a) adanya suatu gerak atau dorongan yang secara spontan dan alamiah terjadi pada manusia itu sendiri; b) ke-aku-an manusia sebagai inti pusat kepribadiannya; c) situasi manusia atau lingkungan hidupnya.¹⁾ Ketiga-tiganya memainkan peran yang sangat penting dalam melahirkan tindakan insani. Maka akibat dari adanya pengaruh tersebut, terjadilah konversi agama.

Malaysia adalah sebuah negara yang memiliki penduduk dari berbagai agama seperti agama Islam, Hindu, Budha, Kristen dan ada juga penduduk primitif yang tidak menganut sesuatu agama. Mayoritas penduduknya beragama Islam dan agama Islam adalah sebagai agama resmi. Walaupun agama

1) Nico Syukur Dister, *Pengalaman dan Motivasi Beragama*, (Yogyakarta : Kanisius, 1998), hlm. 72.

Islam menjadi agama resmi bagi penduduk Malaysia, agama-agama lain juga boleh diajarkan dan dikembangkan pada penganutnya masing-masing dalam keadaan aman dan damai. Dengan demikian, tiap-tiap penganut agama berhak menyiarkan agamanya. Kebebasan beragama diakui sebagai hakikat dari kehidupan manusia. Karena dalam kenyataannya tidak mungkin di negara manapun, hanya ada satu agama saja.

Mengenai hak-hak kebebasan beragama sebagaimana ditulis dalam pasal 11 dan 12, yaitu :

- a) Tiap-tiap orang berhak memeluk dan mengamalkan agamanya
- b) Seseorang yang umurnya kurang daripada 18 tahun, tidak boleh menerima ajaran atau mengambil bagian dalam adat istiadat agama yang lain daripada agamanya.
- c) Seseorang tidak boleh dipaksa supaya membayar cukai yang pendapatan cukai itu akan digunakan semuanya atau sebagian daripadanya untuk tujuan agama yang lain dari agamanya.
- d) Tiap-tiap kelompok agama berhak :
 - i. mengurus segala keperluan agamanya.
 - ii. mendirikan dan menyelenggarakan yayasan untuk agamanya.
 - iii. memiliki harta dan mentakdirkan harta itu.²⁾

²⁾ Mohd Salleh Abas, *Kewarganegaraan dan Hak Asasi*, (Kuala Lumpur : Dewan Bahasa dan Pustaka, 1998), hlm. 55.

Tiap-tiap kelompok agama dengan tidak mengecualikan agama mana pun adalah berhak mentakdirkan urusan agamanya sendiri, mendirikan badan-badan keagamaan atau tempat-tempat ibadah untuk kepentingan pemeluk agama masing-masing.

Di Malaysia orang-orang yang menukarkan agama asalnya dengan agama baru (Islam) secara umum dikenal sebagai orang-orang "*muallaf*" atau "*saudara baru*", yaitu orang yang baru masuk Islam. Mereka itu terdiri dari berbagai bangsa dan agama. Yang berbangsa Cina ada yang menganut agama Kristen dan Hindu, orang India beragama Budha dan terdapat juga kaum primitif yang tidak menganut sesuatu agama. Mereka adalah orang-orang yang berbeda keadaan dan latar belakang berbanding dengan orang-orang Islam asal.

Dalam perspektif apapun, tidak ada yang mempertentangkan bahwa manusia adalah makhluk beragama (*homo religius*). Perbedaannya lebih terletak pada motivasi atau alasan-alasan dasar beragama.³⁾ Tidak dapat dinafikan lagi bahwa setiap penganut sesuatu agama selalu membutuhkan pegangan hidup yang disebut agama. Seperti halnya orang-orang yang menukarkan agama asalnya masuk Islam. Ini terjadi karena mereka merasa bahwa dalam jiwanya timbul rasa ragu-ragu, gejolak batin dan timbul suatu perasaan akan rasa ketergantungan yang mutlak sehingga mereka

3) Abdul Ghofur Waryono, "*Mencari Agama Baru*", *Al-Jamiah*, Journal of Islamic Studies, (Yogyaakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1998), hlm. 144.

merasa dirinya lemah. Kelemahan yang timbul dalam dirinya menyebabkan mereka memerlukan tempat bergantung hidupnya dengan suatu kekuasaan yang berada di luar dirinya. Berdasarkan rasa ketergantungan itulah timbul konsep tentang Tuhan.

Dalam *Ensiklopedi Indonesia* agama didefinisikan sebagai hubungan antara manusia dengan suatu kekuasaan luar yang lain dan lebih dari apa yang dialami manusia.⁴⁾ Namun pada dasarnya agama dapat didefinisikan sebagai "seperangkat peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya dan mengatur hubungan manusia dengan lingkungannya".⁵⁾ Agama bagi manusia merupakan fitrah-insaniyah, yaitu sebagai naluri yang tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan umat manusia. Di samping itu, agama juga merupakan kebutuhan primer bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang sehat sejahtera.

Agama merupakan salah satu sumber tata nilai yang sangat penting karena agama memiliki arti, peranan dan sumbangan yang sangat berharga bagi kehidupan manusia.⁶⁾ Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Sikap keagamaan

⁴⁾ Hasan Shadily (ed.), *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 1984), hlm. 104.

⁵⁾ Roland Robertson (ed.), *Agama dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, terj. Achmad Fedyani Saifuddin, (Jakarta : Rajawali Press, 1988), hlm. v.

⁶⁾ A. Mukti Ali, *Beberapa Persoalan Agama Dewasa ini*, (Jakarta : Rajawali Press, 1986), hlm. 321-322.

tersebut oleh adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur efektif dan perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keagamaan menyangkut atau berhubungan erat dengan gejala kejiwaan.⁷⁾

Kasus perpindahan agama yang terjadi di Malaysia tidak hanya terjadi pada orang-orang tertentu saja, melainkan terjadi pada orang-orang umum. Oleh karena itu, perpindahan agama kadang-kadang terjadi dan dialami oleh orang-orang intelek, yang berkedudukan tinggi maupun rendah dan lain-lainnya. Selain itu juga ia terjadi dan dialami oleh seseorang yang satu sama lain adalah berbeda sesuai dengan pertumbuhan jiwa yang dialaminya, pengalaman, pendidikan yang diterima sejak kecil dan suasana lingkungan di mana ia tinggal. Dan juga pengalaman terakhir yang menjadi puncak terjadinya perpindahan keyakinannya yang mendorong ia mencari keyakinan yang baru yaitu agama Islam.

Lebih khusus lagi perpindahan agama yang terjadi pada orang-orang *muallaf* di Institut Dakwah Islamiah PERKIM. (Pertubuhan Kebajikan Islam Malaysia). Orang-orang *muallaf* ini terdiri dari golongan remaja dan dewasa, yang berumur antara 18 hingga 40 tahun. Sebelum terjadinya perpindahan agama tidak sedikit tantangan dan cobaan yang

⁷⁾Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1987), hlm. 185.

mereka hadapi. Antara tantangan yang paling kuat adalah dari keluarganya sendiri terutama kedua orang tuanya. Kalau dilihat secara lahiriah, mereka yang telah masuk Islam telah memisahkan dirinya untuk tidak tinggal bersama dalam satu keluarga. Ini terjadi karena terdapat perbedaan pendapat semata mata dari segi kepercayaan, dan juga cara kehidupan beragama. Dari pihak keluarga sudah tentu tidak bisa menerima kenyataan bahwa anaknya telah mengingkari agama yang telah mereka anut selama ini. Namun begitu, sebagai seorang anak tetap menghormati kedua orang tuanya selagi tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama Islam. Untuk menghindari terjadi konflik antara kedua belah pihak, maka jalan yang terbaik yaitu dengan meninggalkan keluarganya demi mencapai kehidupan yang aman dan harmonis. Namun demikian, dalam lubuk hati yang terdalam senantiasa menyayangi keluarganya selagi masih ada hubungan pertalian darah walaupun kedua belah pihak sudah berbeda agama.

Keberadaan orang-orang *muallaf* di Malaysia, mendapat perhatian khusus dari badan-badan keagamaan. Ini terbukti dengan didirikannya Institut Dakwah Islamiyah Perkim yang terletak di propinsi Kelantan, dikhususkan bagi orang-orang *muallaf*, sebagai wadah bagi orang-orang *muallaf* mendapat bimbingan agama Islam dan perhatian dari orang-orang Islam. Mereka perlu mendapat didikan agama dan perlindungan dari segala bentuk ancaman dan bahaya.

Dari latar belakang masalah, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji kasus konversi agama yang

terjadi di Malaysia, khususnya di Institut Dakwah Islamiah PERKIM. Hal ini dikarenakan orang yang akan pindah agama bukanlah semudah membalik telapak tangan. Sudah tentu ada berbagai faktor yang mendorong terjadinya perubahan pada keyakinan dan kepercayaan pada agama yang mereka anut sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

Pertama, terjadinya konversi agama pada seseorang berbeda agama satu sama lain. Jadi, faktor-faktor apakah yang mendorong orang-orang Muallaf di Institut Dakwah Islamiyah Perkim, Kelantan untuk masuk Islam ?

Kedua, bagaimanakah proses terjadinya konversi agama yang telah dialami oleh mereka ?

Ketiga, setelah terjadinya konversi agama, tentu saja akan dampak perubahan pada cara hidup, perilaku dan sikap keagamaan, oleh karena itu, Bagaimanakah sikap mereka setelah konversi agama ?

Berdasarkan pada tiga rumusan masalah tersebut maka penulis akan meneliti dan mengkaji dengan lebih lanjut untuk memperoleh data-data dan gambaran yang lebih jelas tentang kasus tersebut berdasarkan pada pandangan psikologi agama yang menjadi objek studi Ilmu Perbandingan Agama.

C. Tujuan Penelitian

Semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia pada umumnya memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai karenanya dari latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk meneliti kasus konversi agama dengan lebih dekat karena konversi agama yang dialami oleh seseorang adalah menyangkut masalah kejiwaan dan lingkungan di mana ia berada.
2. Untuk mengetahui dengan lebih jelas dan tepat faktor-faktor apakah yang telah mempengaruhi diri seseorang, sehingga peristiwa konversi agama itu sampai terjadi.
3. Bahwa pengalaman keagamaan yang dimiliki oleh seseorang berbeda antara satu sama lain, oleh karena itu dengan melakukan penelitian ini penulis dapat mengetahui bagaimana pengalaman keagamaan orang-orang *muallaf* di Institut Dakwah Islamiah PERKIM.
4. Penulis juga merasa bertanggung jawab sebagai seorang Mahasiswa di bidang Ilmu Perbandingan Agama untuk meneliti kasus tersebut dan mengembangkan khazanah Ilmu Perbandingan Agama.
5. Yang terakhir adalah guna memenuhi persyaratan akhir untuk memenuhi gelar sarjana Ilmu Ushuluddin di bidang Ilmu Perbandingan Agama di IAIN Sunana Kalijaga.

D. Tinjauan Pustaka

Adapun buku yang membahas tentang konversi agama adalah karangan Dr. Jalaluddin yang berjudul *Psikologi Agama*. Pada bab terakhir dalam buku ini membahas tentang tingkah laku keagamaan yang menyimpang yaitu meliputi; aliran klenik dan konversi agama.⁸⁾ Konversi agama (*religious conversion*) secara umum dapat diartikan dengan berubah agama ataupun masuk agama. Dari latar belakang konversi agama, dalam buku ini membahas tentang pengertian, faktor-faktor, dan proses-proses terjadinya konversi agama. Namun begitu, penjelasan dalam buku ini lebih bersifat teori dan tidak mengambil suatu contoh kasus konversi agama yang dialami oleh seseorang.

Buku *Ilmu Jiwa Agama*, karangan Prof. Dr. Zakiah Daradjat, juga dalam bagian sisi bukunya menjelaskan tentang konversi agama⁹⁾ dan cakupannya hampir sama dengan pembahasan yang terdapat dalam buku *Psikologi Agama*, karangan Dr. Jalaluddin tetapi dalam buku karangan Prof. Dr. Zakiah Daradjat agak berbeda karena ia menguatkan penjelasannya dengan mengambil beberapa contoh kasus konversi agama yang telah terjadi dan dialami oleh seseorang. Beberapa contoh kasus yang telah digambarkan lebih terfokus pada orang yang pada mulanya bersifat acuh tak acuh terhadap agama menjadi seorang yang taat dan

⁸⁾Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997).

⁹⁾Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1970).

sangat kuat beragama. Dan tidak membahas tentang konversi yang dialami oleh berbagai pemeluk agama yang ada ke agama Islam sebagaimana yang diteliti oleh penulis.

Konversi agama tidak terjadi oleh satu penganut agama saja, melainkan dialami dan terjadi juga oleh berbagai bangsa dan berbagai penganut agama. Karena konversi agama yang dialami oleh seseorang melibatkan masalah kejiwaan. Tidak dapat dinafikan bahwa setiap orang akan mengalami keraguan terhadap agama. Sejauh mana keraguan itu mempengaruhi seseorang adalah didasarkan pada keyakinannya sendiri terhadap agama yang dianutnya.

Dalam buku *Sosiologi Agama*, karangan Thomas F. O'Dea, yang diterjemahkan oleh tim penterjemah, dalam menjelaskan tentang konversi agama lebih cenderung menggambarkan pada orang-orang yang beragama Kristen. Karena sebagian besar dari mereka yang beralih agama adalah penganut Katolik.¹⁰⁾ Dari penjelasan yang dikemukakan adalah bersifat umum dan tidak jelas mengenai arah terjadinya konversi agama itu ke agama yang mana. Manakala kasus konversi agama yang diteliti oleh penulis adalah dikhususkan pada beralih agama dari berbagai penganut agama yang ada di Malaysia masuk Islam yaitu lebih dikenal dengan sebutan "*muallaf*" yang telah ditempatkan di Institut Dakwah Islamiah PERKIM.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis juga menggunakan buku-buku lain yang memiliki relevansi dengan pembahasan

¹⁰⁾ Thomas F.O' Dea, *Sosiologi Agama*, terj. Tim Penerjemah Yasogama, (Jakarta : Rajawali Press, 1992).

judul skripsi ini, yaitu kasus konversi agama orang-orang *muallaf* di IDIP, kerana belum ada buku yang membahas secara khusus tentang konversi agama orang-orang *muallaf* di IDIP, Kelantan Malaysia.

Skripsi ini agak berbeda dengan penelitian maupun buku-buku yang sudah ada sebelumnya, kerana skripsi ini hanya khusus menguraikan tentang kasus konversi agama pada orang-orang *muallaf* di Kelantan, Malaysia. Yang menarik dari kasus konversi agama yang diteliti dan dikaji oleh penulis kerana mereka yang telah melakukan konversi agama adalah terdiri dari berbagai bangsa dan berbagai penganut agama sebelum mereka menganut agama Islam. Perbedaan lain adalah skripsi ini menggunakan studi lapangan yang dipadukan dengan studi pustaka, sedangkan buku-buku yang sudah penulis sebutkan di atas hanya berdasarkan penelitian pustaka tanpa menggunakan penelitian lapangan, khususnya mengenai kasus konversi agama orang-orang *muallaf* di Institut Dakwah Islamiah PERKIM, Kelantan, Malaysia.

Dalam penelitian ini penulis memposisikan diri sebagai peneliti yang menggunakan penelitian dengan metode observasi dan mewawancari beberapa orang *muallaf* di Institut Dakwah Islamiah PERKIM.

E. Metode Penelitian

1) Metode Pendekatan

Penelitian skripsi ini dinamakan penelitian kasus, yang mana kegiatan dilakukan di lapangan dengan menggunakan metode *case study*. Yaitu meneliti secara mendalam

mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi baik mengenai unit tersebut. Tujuannya adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial; individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹¹⁾

Adapun metode pendekatan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah pendekatan psikologi agama, yaitu meneliti dan menelaah kehidupan beragama pada seseorang dan mempelajari berapa besar pengaruh keyakinan agama itu dalam sikap dan tingkah laku serta keadaan hidup pada umumnya. Di samping itu, psikologi agama juga mempelajari pertumbuhan dan perkembangan jiwa agama pada seseorang, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keyakinan tersebut.¹²⁾

2) Metode Pengumpulan Data

a. Teknik Interview

Teknik interview atau metode wawancara adalah metode yang mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu.¹³⁾

¹¹⁾Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 22-23.

¹²⁾Jalaluddin, *op. cit.*, hlm. 15.

¹³⁾Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 129.

Dalam interview ini selalu terdiri dari dua pihak, yaitu yang satu berada pada kedudukan pencari fakta dan lainnya sebagai pemberi informasi. Metode primer ini penulis gunakan dalam rangka memperoleh dokumentasi.

b. Teknik Observasi

Teknik ini merupakan metode penelitian dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti terhadap suatu obyek penelitian. Observasi adalah "pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki". Metode ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara.

c. Teknik Library Research

Teknik library research merupakan suatu teknik pengumpulan data yang diperlukan dari perpustakaan baik berupa buku, majalah, jurnal maupun ensiklopedi.

3) Metode Pengolahan Data

a. Diskriptif

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka dengan metode ini penulis menyusun data tersebut kemudian dijelaskan. Dengan metode ini, penulis dapat membuat diskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian dalam artian tujuan dari penelitian diskripsi ini adalah untuk membuat analisis secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹⁴⁾

¹⁴⁾Sumadi Suryabrata, *op. cit.*, hlm. 18 - 19.

b. Analisis data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut diklasifikasi dan di analisis dengan teknik disriptif-analitik, yaitu metode yang digunakan terhadap sesuatu data yang terkumpul, kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis. Sesuai dengan penelitian ini bersifat deskriptif, maka untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian penulis menggunakan cara berfikir, 1) deduktif, yaitu proses berfikir yang dimulai dari pernyataan umum menuju pernyataan khusus dan menggunakan penalaran rasio; 2) induktif, yaitu proses berfikir yang dimulai dari pernyataan khusus menuju kepada kesimpulan yang bersifat umum dan berdasarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris.¹⁵⁾

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh kerangka penelitian dan mengetahui penulisan selanjutnya, sehingga diharap dapat mempermudah dalam penulisan skripsi, maka penulis mencoba membuat sistematika sederhana di bawah ini.

Sebelum memasuki bab skripsi, diawali dengan halaman formalitas yang berisi: Halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan halaman kata pengantar dan halaman daftar isi.

¹⁵⁾Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1997), hlm. 36 - 42.

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah Tinjauan umum Konversi Agama yang meliputi : pengertian konversi Agama, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konversi Agama dan Proses Konversi Agama.

Bab ketiga berisi gambaran umum Institut Dakwah Islamiah PERKIM yang meliputi : letak geografis, sejarah berdiri IDIP, tujuan didirikan IDIP, struktur administrasi IDIP, aktivitas yang dilakukan di IDIP, Orang-orang Muallaf di IDIP dan Kasus Konversi Agama Orang-orang Muallaf di IDIP dan motivasinya .

Bab keempat adalah sikap dan perilaku setelah konversi agama meliputi : ungkapan pengalaman keagamaan orang-orang muallaf, sikap dalam kehidupan agamis, dan sikap dalam kehidupan non-agamis.

Bab kelima : kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Sebagai pelengkap diisi pula dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian, analisis serta perumusan masalah yang telah dijawab, dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kasus konversi agama yang dialami oleh orang-orang *muallaf* di Institut Dakwah Islamiah PERKIM, Kelantan Malaysia adalah dikhususkan pada konversi ke agama Islam. Mereka pada awalnya berasal dari berbagai penganut agama seperti dari agama Kristen, Budha, Hindu dan yang tidak mempunyai agama. Mereka berasal dari berbagai propinsi yang ada di Malaysia. Setelah menganut agama Islam, mereka dikenal sebagai orang-orang *muallaf* yaitu orang yang baru masuk Islam. Proses terjadinya konversi agama tidak terjadi secara tiba-tiba, tetapi ia terjadi secara bertahap mengikut kadar kejiwaan orang yang mengalaminya.
2. Faktor yang mendorong terjadinya konversi agama disebabkan oleh berbagai faktor baik itu dari luar maupun dari dalam. Sungguhpun didorong oleh berbagai faktor, namun tidak lepas dari pencarian tentang hakekat ketuhanan dan kebenaran agama. Kebenaran agama memang memegang peran yang sangat penting dalam konversi agama. Banyak orang yang tidak merasa puas

dengan agama yang dianutnya semenjak kecil itu, agama warisan orang tua. Hal ini disebabkan bertambahnya ilmu pengetahuan, kecerdasan berfikir seseorang. Keraguan yang timbul pada agama karena banyak bukti-bukti secara logika tidak dapat diterima oleh akal sehat, oleh karena sifat manusia ingin beragama maka kemudian mereka ingin mencari agama yang benar dan dapat mententramkan hatinya. Sungguhpun konversi agama yang terjadi tidak lepas dari petunjuk dan hidayah dari Allah.

3. Setelah masuk Islam, seluruh jiwa dan raga diserahkan untuk beribadah kepada Allah SWT dalam menjalani kehidupan sehari-hari, tidak lepas dari itu mereka harus menempatkan diri bersama keluarga, agar dapat terus menjalin hubungan kekeluargaan walaupun bukan muslim. Dalam kehidupan agamis dan non muslim, mereka harus mengambil sikap dan berperilaku sebagaimana mestinya untuk mewujudkan keadaan rukun dan aman.

B. Saran-saran

1. Setiap agama mengajarkan tentang kebaikan jadi bagi setiap penganut agama hendaklah tidak bersikap eksklusif, yaitu hanya memandang agama yang dianutnya adalah agama yang benar.
2. Hendaklah sebagai penganut agama Islam membiasakan diri bergaul dan berteman dengan penganut agama lain, terlepas dari hal-hal yang bertentangan dengan ajaran agama.

3. Hendaklah Institut Dakwah Islamiah PERKIM mengadakan forum dialog antar umat beragama supaya setiap penganut agama dapat memahami dan menerima penganutnya yang masuk Islam, juga untuk menciptakan kehidupan yang rukun dan aman dalam sebuah negara.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan, karena dengan taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan tidak lupa diucapkan terima kasih kepada pihak yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya bisa memanjatkan doa semoga karya tulis ini bermanfaat serta tetap dalam bimbingan iradah dan ridha Allah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Saleh, M., *Kewarganegaraan Dan Hak Asasi*, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa Dan Pustaka, 1990
- Ahmadi, Abu H., *Psikologi Sosial*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1991.
- Al Jaziri, Abdurahman, *Fiqh Empat Mazhab*, terj. Mohd Zuhri dkk, Semarang : CV. Andi Grafika, 1994.
- Ali A. Mukti, *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*, Jakarta : Rajawali Press, 1978.
- Al Marbawi, Idris, *Kamus Arab Melayu*, Surabaya : Syarikat Bangkul Indah, (t.th).
- Ancok, Djamaludin dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1990.
- Bagi, Abdul, Muhammad Fuad, *Al - Lu'lu' Wal Marjan*, terj. H. Salim Bahreisy, Surabaya: PT Bina Ilmu, t.th
- Bastaman, Djumhana, Hanna, *Integrasi Psikologi dengan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997.
- Biro Penerbitan, *Al-Ikhwah*, Kota Bharu: t.p, 1998
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, 1970.
- Departemen Agama RI, 1989.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1994.
- Dister, Nico Syukur, *Pengalaman dan Motivasi Beragama*, Yogyakarta : Kanisius, 1994.
- Djam'annuri, *Ilmu Perbandingan Agama*, Yogyakarta : PT Kurnia Kalam Semesta, 1995.
- Fadlullah, Husain, Muhammad, *Metodologi Dakwah dalam Al Qur'an*, Jakarta : Lentera, 1997.
- Ghafur, Abdul, Waryono, *Mencari Agama Baru*, Al-Janiah, Journal of Islamic Studies, Yogyakarta : IAIN Sunana Kalijaga, 1998.
- Hadi, Sutrinno, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset, 1997.
- Halim, Abdul, *Agama Islam di Kelantan*, Jurnal Sejarah Kelantan, Kota Bharu: Persatuan Sejarah Malaysia, 1981.

- Ibrahim, Ahmad, *Undang-undang Malaysia Kini*, Kuala Lumpur : Dewan Bahasa dan Pustaka, 1990.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta : PT Raja Grafindo, 1997.
- Jasuh, Abdullah, *Tamadun Islam di Malaysia*, Kuala Lumpur : Dewan Bahasa dan Pustaka, 1990
- Kim, Kay, Khoo, *Warisan Kelantan II*, Kota Bharu : Perbadanan Muzium Negeri Kelantan, (t.th).
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : PT Gramedia, 1993.
- Mappiare, Andi, *Psikologi Remaja*, Surabaya : Usaha Nasional, (t.th).
- Munawwir, Imam, *Kebangkitan Islam*, Surabaya : Bina Ilmu, 1994.
- Nottingham, Elizabeth, K., *Agama dan Masyarakat, Suatu Pengantar Sosiologis*, terj. Abdul Muis Naharong, Jakarta : PT Grafindo Persada, 1994.
- O' Dea, Thomas, F., *Sosiologi Agama, Suatu Pengantar awal*, terj. Tim Penerjemah Yosagama, Jakarta : Rajawali Press, 1995.
- Pannikkar, Raimundo, *Dialog Intra Religius*, Yogyakarta : Kanisius, 1994.
- Robertson, Rolland, *Agama dalam analisa dan Interpretasi Sosiologis*, terj. Achmad Ahmadi Saifuddin Jakarta : Rajawali Press, 1998.
- Sadily, Hasan, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta : Ichtiar Baru-Yan-Hoezen, 1983.
- Salim, Othman (e.d), *Kamus Dewan*, Kuala Lumpur : Dewan Bahasa dan Pustaka, 1991.
- Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung : Mizan, 1994.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Grafindi Persada, 1995.
- Syah, Rezza R, *Raja Penjamin Kesejahteraan dan Kesentosaan Hidup Rakyat*, Kota Bharu : (t.p); (t.th).
- Wach, Joachim Ilmu *Perbandingan Agama*, terj. Djamannuri, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996.